



YANG DISUKAI TUHAN (MEMBUAT KITA MASUK SORGA) :

Bertekun dalam Iman, Kasih, Pelayanan dan Penderitaan Kristus



"Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah." (Ibrani 12:1-2)

Setiap orang percaya memiliki pertandingan iman yang wajib diikuti dan menjadi seorang pemenang. Itulah sebabnya dikatakan bahwa mengikut Yesus tidak semudah yang dipikirkan. Setiap orang percaya harus memikul salib dan menyangkal diri setiap hari dan dibutuhkan perjuangan yang keras untuk mencapai garis akhir, menjadi pemenang dan masuk sorga.

Apa yang harus kita lakukan agar kita dapat keluar menjadi seorang pemenang dalam pertandingan iman dan masuk sorga?

1. Mata yang tertuju kepada Tuhan

Biarlah senantiasa mata kita tertuju dan fokus kepada Tuhan, dengan demikian kita dimampukan untuk hidup di dalam kebenaranNya. Ketika

mata kita fokus memandang kepada Yesus, masalah, pergumulan atau badai kehidupan sebesar apapun tidak akan melemahkan iman kita kepada Kristus. Kita memiliki iman bahwa Tuhan Yesus jauh lebih besar daripada masalah yang hadapi. Karena kita memiliki Allah yang dahsyat dan tidak pernah membiarkan kita sendiri. Tuhan tidak pernah mengijinkan percobaan yang melebihi kekuatan kita, dan Tuhan akan memberikan kita jalan keluar dari setiap pergumulan (1 Kor. 10:13).

2. Tekun Memikul salib

Menjadi pemenang adalah menjadi seperti Yesus, dan jikalau kita ingin menjadi seperti Yesus, kita harus rela memikul salib. Memikul salib artinya mematikan manusia lama dan perbuatan daging. Mungkin karena itu kita dikucilkan, dihina/diolok-olok bahkan dibenci oleh orang-orang yang belum percaya. Tetaplah tekun dan setia, karena itulah salib yang harus kita pikul. Selain itu, kita harus tetap mengasihi walaupun dalam keadaan yang tidak baik.

3. Ganti Sukacita yang disediakan bagi Dia

Artinya membawa dan melakukan agenda/kehendak Bapa walaupun harganya mahal. Keinginan/kehendak manusia seringkali tidak sesuai dengan kehendak Allah. Itulah sebabnya mengapa seringkali kita dicobai oleh keinginan daging yang dapat menyeret kita dalam dosa (Yak. 1:14-15). Karenanya kita harus menyelaraskan keinginan kita dengan kehendak Allah. Jikalau keinginan kita bertolak dari keinginan Allah, maka kita harus bertobat dan lakukan apa yang Allah inginkan. Mari kita teladani Tuhan Yesus yang datang ke dunia tanpa membawa agenda pribadi, melainkan hanya melakukan kehendak Bapa dan menyelesaikan pekerjaannya.

Jikalau tiga hal ini kita lakukan dengan tekun maka kita pasti keluar menjadi orang-orang yang lebih dari pemenang dan masuk Sorga!